Uraian Singkat Teleskop dan Program Pengamatan Observatorium Bosscha

Agus Triono P. J.

Observatorium Bosscha

9 Agustus 2018



► Teleskop GAO-ITB RTS

Teleskop : Celestron C11
Diameter : 279.4 mm
Panjang fokus : 2800 mm
Obstruksi : 34 % diameter

► Spektrograf NEO R1000

Lebar slit : 7.4 mm (= 10'')

Kolimator dan kamera : sistem cermin dan lensa

Kolimator : f = 150 mmKamera : f = 50 mmGrating : 300 baris/mm

Resolusi teoritis : R = 500

Lampu pembanding : LED: Ne, HCT: FeNeAr (rusak)

► Spektrograf LHIRES III

Tabel: Performa berdasar simulasi untuk 8" f/10, slit 30 μ m, KAF0400 kamera, exp=1 $^{\rm h}$, S/N = 100

| Grating | baris/mm | 2400 | 1200 | 600 | 300 | 150 |
|-------------------------|----------|-------|------|------|------|------|
| Dispersi (H_{α}) | Å/pix | 0.1 | 0.3 | 0.7 | 1.5 | 3.0 |
| | km/s | 5 | 17 | 35 | 75 | 150 |
| R | | 17000 | 6000 | 2700 | 1300 | 600 |
| Rentang spektrum | Å | 85 | 250 | 550 | 1100 | 2300 |
| $m_{ m lim}$ | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |

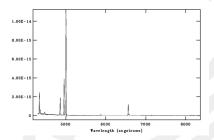
► Kamera CCD

Kamera : CCD ST-8XMI Jumlah pixel : 1530 × 1020 pixel Ukuran pixel $: 9 \times 9 \mu m$ Full well capacity : 100000 e-Dark current : 1 e-/pixel pada 0° C : 360 nm - 800 nm Rentang λ efektif FoV $: 16.9' \times 11.27'$ Resolusi : $0.8''/\text{pixel} \times 0.5''/\text{pixel}$



Pengamatan Planetary Nebulae (PNe)

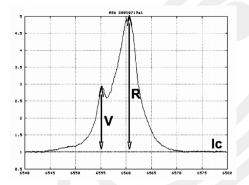
- 1. \varnothing kecil + low-res \to lebih banyak obyek yang bisa diamati
- 2. Rencana program:
 - ► Kecepatan ekspansi selubung
 - ► Perhitungan jarak (dikombinasikan dengan pengamatan fotometri) (Frew et al, 2016)



Gambar: Spektrum PN C6 (Puspitaningrum et al, 2014)

Spektroskopi Bintang B-emisi (Be)

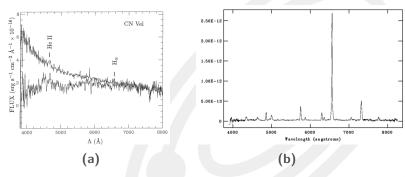
- 1. Rencana program:
 - ► Variasi V/R, eq. width
 - ▶ Kombinasikan dengan fotometri \rightarrow korelasi perubahan mag dengan variasi V/R (?)



Gambar: Pengukuran variasi V/R pada spektrum puncak ganda (Thizy 2008)

Spektroskopi Nova

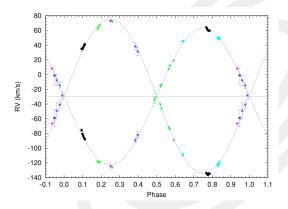
- 1. Rencana program:
 - ► Mempelajari distribusi energi kontinum Nova pada berbagai fase (misal Bianchini et al, 1991)
 - ► Kecepatan ekspansi



Gambar: (a) Perbandingan spektrum resolusi rendah Nova CN Vel saat flare dan quiescence (Bianchini et al, 1991); (b) Spektrum Nova Cyg 2014 (Puspitaningrum et al, 2014)

Spektroskopi Bintang Variabel

- 1. Memberikan constraint rasio massa, q
- 2. Kurva kecepatan radial, Kelimpahan kimia
- 3. bersinergi dengan pengamatan fotometri bintang ganda ightarrow parameter absolut

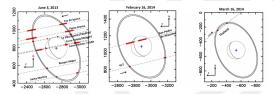


Gambar: Kurva kecepatan radial CD Tau (Jatmiko 2009)

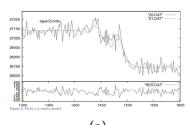


Okultasi

- 1. Resolusi tinggi dengan modest instruments
 ightarrow orde mili-detikbusur
- 2. Pengamatan relatif 'mudah' dilakukan: teknik, kondisi langit
- 3. Keberhasilan pengamatan di masa lalu dengan kondisi terbatas
- 4. Mudah diduplikasi oleh astronom amatir maupun profesional: membangun jejaring
- 5. Bisa dilakukan dengan teleskop berbagai ukuran: tidak obsolete
 - $ightharpoonup arnothing < 1 \; ext{m}
 ightarrow ext{studi kegandaan, satelit/cincin asteroid}$
 - lacktriangledown > 1 m \rightarrow diameter sudut, deteksi *circumstellar shell*
- 6. Jumlah praktisi sedikit untuk kawasan Asia Tenggara



Gambar: Rekonstruksi geometri okultasi Chariklo (Bérard et al, 2017)



| SI | ope I | PA(true) | CA(true) | |
|-------------|-------|----------|----------|--|
| Solution 1: | -3.9 | 61.1 | -35.9 | |
| Solution 2: | -67.9 | -2.9 | -99.9 | |

(event slower than predicted: - 4.5%)

R: 1.7911 +/- 0.0362 - Mag: 0.6328 +/- 0.0220 Sep = 11.50 +/- 0.27 (mas) - SNR: 7.29

VLIN= 0.48427 +/-0.00335 (m/ms)

tot F0= 398.99 (counts)

BKG0= 26682.63 (counts)

(a)

(b)

Gambar: δ Sco ($V\sim$ 2.32): 20cm f/10 SCT + ST–8 XME

Lunar Occultation Observation of μ Sgr: a Progress Report

Jatmiko, A. T. P.*, Puannandra, G. P.*†, Hapsari, R. D.*†, Putri, R. A*†, Arifin, Z. $M.^{*,\dagger}$, Haans, G. K.*† and Hadiputrawan, I. P. $W.^{*,\dagger}$

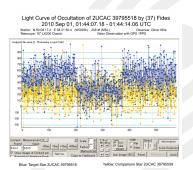
*Bosscha Observatory; Institut Teknologi Bandung †Astronomy Study Program, Institut Teknologi Bandung

Abstract. Some Conditions (CD) is no cost where limb of the Mone pursual error a percent behavior behavior and accordance of the second selection of the limb in this set will be explained integrated the old in second polymer second, the limb in this we will be explained integrated in the the research polymer in the signal vanishes into more. This event will up give a valuable influentiable about bandwise of each of a regular abstract. In the contract of the signal vanishes in the signal vanishes of the vanishes of the signal vanishes of the vanishe

Gambar: μ Sgr ($V \sim 3.88$): 45cm f/12 GOTO + ST-9 XE

Rencana program:

- 1. Pengamatan rutin LO dengan mode video (digital) maupun drift scan
 - ► studi kegandaan, asteroid
 - ▶ olah data (fitting kurva cahaya)
- Melanjutkan kembali pengembangan code untuk fitting kurva cahaya; Bayesian inference w/ python → butuh bantuan intensif!
- 3. Code akuisisi untuk CCD non-SBIG
- **4.** Memikirkan pengembangan perangkat keras untuk *time stamping* video digital: beli? buat sendiri? kamera khusus ber-GPS?



Gambar: Kurva cahaya okultasi 2UCAC 39795518 oleh asteroid (37) Fides. Alat yang digunakan adalah video camera dengan teleskop 10". (Klös, 2011)

Variable stars katalog ASAS

- **1.** EB dengan $\delta < +28^{\circ}$: cocok untuk Indonesia
- 2. Banyak bintang-bintang (terutama di belahan langit Selatan) yang belum jelas parameter astrofisisnya
- **3.** Salah satu obyek ujicoba yang baik untuk sistem teleskop baru, misal teleskop robotik

Light Curve Analysis of Eclipsing Binary System ASAS 172533-1221.4

Agus T. P. Jatmiko¹, M. Yusuf¹, and M. Putra^{1,2}

¹Bosscha Observatory, Institut Teknologi Bandung, Jl. Peneropongan Bintang, Lembang, Bandung, West Java, Indonesia

 $^2{\rm Astronomy}$ Study Program, Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha No. 10 Bandung, West Java, Indonesia

E-mail: agustrionopj@alunni.itb.ac.id

Abstract. Using the data taken from our 0.30 in 1/27 robotic tolerope, we preferred a very fine light curve (C.C.) smolytic of ellipsing the gray ASM 27523-124. Los of target stars within the pin of the present within the pin of the control of t

(a)

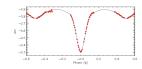


Figure 1. The theoretical LC compared to observation data for ASAS 172533-1221.4. The dots are the observed data points, and the thick line is best fits of a LC model to data points.

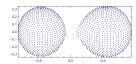


Figure 2. The geometric configurations of ASAS 172533–1221.4 at $\phi = 0.25$.

(b)

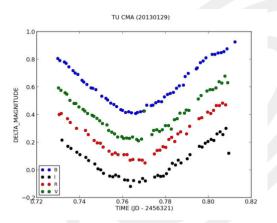
Gambar: ASAS 172533-1221.4

Rencana program:

- 1. Pengamatan fotometri beberapa obyek ASAS untuk mendapatkan kurva cahaya penuh (P<1 hari (tipikal $\sim6^{\rm h}$), $\Delta m\sim0.3,~V<13$)
- 2. Penurunan parameter fisis obyek ASAS
- **3.** Elaborasi dengan pengamatan spektroskopi untuk mendapatkan parameter absolut dari obyek

Pengukuran Time of Minima, ToM

- 1. GAO-ITB RTS pre-NEO R1000
- **2.** Kolaborasi Observatorium Bosscha dan NARIT, Thailand ightarrow Eclipsing Binary Minima (BIMA) Project



Gambar: Kurva cahaya TU CMa pada filter BVRI (Haans et al, 2015)